

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen karena peneliti sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dengan kata lain eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti atau disebut juga dengan istilah metode eksperimental dengan model "*Quasi Eksperimen*" atau eksperimen semu kategori tes awal dan tes akhir dalam kelompok tunggal.

Penggunaan metode eksperimen semu ini dimaksudkan untuk mengetahui suatu hasil yang diharapkan dari variabel-variabel yang diselidiki, yakni penggunaan formula 5S (Sedot, Saring, Seleksi, Serap dan Sarikan) dalam pembelajaran membaca teks esai siswa kelas XI SMK BPP Bandung Tahun ajaran 2009/2010. Penelitian ini melibatkan siswa sebagai subjek penelitian dalam setting persekolahan. Setiap siswa sudah dikelompokkan ke dalam kelas-kelas, sehingga keacakan pemilihan sampel penelitian sulit untuk terpenuhi.

Dalam penelitian ini, sampel merupakan kelas eksperimen (kelas yang pembelajarannya dalam kegiatan membaca menggunakan formula 5S yaitu Sedot, Saring, Seleksi, Serap dan Sarikan) dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1

Rancangan Metode Penelitian

$O_1 \times O_2$

Keterangan:

O_1 = nilai pretes (Sebelum menggunakan formula 5S)

X = perlakuan pembelajaran membaca dengan menggunakan formula 5S

(Sedot, Saring, Seleksi, Serap dan Sarikan)

O_2 = nilai Postes (Setelah menggunakan formula 5S)

Dalam penelitian ini peneliti hanya memperoleh data dari satu kelompok sampel yang telah diberi perlakuan. Supaya penelitian ini tidak salah arah dan tepat sasaran maka desain penelitian ini di gambarkan dalam diagram alur sebagai berikut:

Gambar 3.1

Diagram Alur Penelitian

Tahap Persiapan
Tahap Instrumen
Tahap Penelitian
Pretes
Pelaksanaan Pembelajaran
Postes
Analisis Data
Hasil Penelitian

3.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian ini meliputi teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti langsung terjun ke subjek penelitian, yaitu siswa kelas XI SMK BPP Bandung. Sementara itu, teknik pengolahan data dilakukan setelah mendapatkan data dari hasil pengumpulan data di lapangan, yaitu meliputi pengolahan skor, uji normalitas.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan proses pengambilan data yang diteliti. Teknik pengumpulan data ini menggunakan tes, hal ini digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan siswa dalam membaca teks bacaan (subjek yang diteliti).

Pengumpulan data melalui tes ini dilakukan sebanyak dua kali tes, yaitu pada awal dan akhir penelitian. Tes tahap awal sebelum mendapatkan perlakuan (pretes) akan menghasilkan nilai awal atau gambaran awal tentang kemampuan membaca intensif pada siswa kelas XI SMK BPP Bandung sebelum diterapkannya formula 5S dalam pembelajaran.

Setelah pemberian tes awal (pretes) serta mendapatkan nilai awalnya, peneliti memberikan sebuah *treatment* sebanyak 3 kali tentang membaca intensif dengan menggunakan formula 5S dalam pembelajaran di kelas.

Setelah memberikan perlakuan, peneliti melakukan postes. Hal ini guna melihat nilai akhir dari siswa setelah diterapkannya formula 5S serta untuk mengetahui keefektifan formula 5S dalam pembelajaran membaca intensif.

Bentuk tes yang digunakan berupa tes tulis yang menuntut pemahaman siswa terhadap teks bacaan (teks, esai) yang diambil dari beberapa media, yaitu “Pameran Busana Sulam Khas Indonesia” (diadaptasi dari Liputan6.com 24 April 2010 Jumlah kata 132), “Gaun Pengantin Tak Harus Bling” (diadaptasi dari kompas.com 17 Maret 2010 jumlah kata:195) “Sukses Memulai Bisnis Distro” (diadaptasi dari bandung.detik.com.18 September 2010 Jumlah kata:211) ,Keunggulan Sutra”(diadaptasi dari Femina, 9 April 2010 jumlah kata:214),“ Bentuk soal yang digunakan adalah soal objektif (pilihan ganda) sebanyak 40 butir soal yang berdasarkan 7 jenjang ranah kognitif pertanyaan membaca (Taksonomi Bloom).

b. Angket

Dalam penelitian ini angket dipilih untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap teknik membaca efektif dengan menggunakan kebiasaan formula 5S Sedot, Saring, Seleksi, Serap dan Sarikan yang diujikan dalam pembelajaran membaca teks bacaan.

3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data ini merupakan proses mengubah data mentah menjadi data masak. Karena penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dan pengukurannya menggunakan tes yang menghasilkan data kuantitatif berupa angka-angka atau bilangan numerik, data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan perhitungan statistika

Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

- 1) Mengolah skor pretes dan postes siswa menjadi nilai, nilai ideal 100.
- 2) Menguji normalitas data dengan menggunakan rumus chi kuadrat.

$$\sum x^2 = \sum \left(\frac{f_o - f_e}{f_e} \right)^2$$

Keterangan

x^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang di observasi

f_e = Frekuensi yang di harapkan

Untuk membuat asumsi yang diterima dan di ajukan, harga chi kuadrat yang di dapat pada data subjek tersebut perlu dibandingkan dengan chi kuadrat tabel dengan derajat kebebasan (dk) pada taraf kesalahan tertentu. Jika chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel ($x^2 \text{ hitung} < x^2 \text{ tabel}$), maka data yang diperoleh berdistribusi normal.

- 3) Menghitung Uji-t

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui atau menguji hipotesis yang diasumsikan sejak awal penelitian. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk mencari uji-t, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{n(n-1)}}} \quad (\text{Arikunto, 2006:306})$$

keterangan

Md = mean dari perbedaan pretes dan postes

X_2 = deviasi masing-masing subjek (d-dm)

$\sum x_2^d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = Jumlah subjek

4) Menyimpulkan hasil penelitian

Setelah proses mengolah data yang melalui penghitungan statistik selesai, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini berdasarkan hasil uji-t yang diperoleh.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatannya menjadi sistematis dan dipermudah (Arikunto, 2000:134).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi instrumen tes/instrumen angket/ instrumen perlakuan pembelajaran.

3.3.1 Instrumen Tes

Instrumen tes adalah serentetan pertanyaan/latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 1993:123).

Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membaca, khususnya membaca teks bacaan yang dapat mengarahkan siswa agar mampu terlatih membaca sehingga kegiatan membaca bukan karena unsur paksaan tetapi karena mereka ingin lebih mengerti tentang apa yang dibacanya.

Instrumen tes ini berupa tes tertulis yang dilaksanakan saat pretes dan postes. Bentuk tes yang dilaksanakan adalah tes tertulis pilihan ganda dan uraian (tes objektif) berjumlah 40 soal pilihan ganda (Pretes) dengan beragam tema yang bisa dilihat dari judul-judul teks esai tersebut yaitu “Pameran Busana Sulam Khas Indonesia” (diadaptasi dari Liputan6.com 24 April 2010 Jumlah kata 132), “Gaun

Pengantin Tak Harus Bling” (diadaptasi dari kompas.com 17 Maret 2010 jumlah kata:195) “Sukses Memulai Bisnis Distro” (diadaptasi dari bandung.detik.com.18 September 2010 Jumlah kata:211) ,Keunggulan Sutra”(diadaptasi dari Femina, 9 April 2010 jumlah kata:214),“ . Sedangkan untuk soal Postes bertema

Keempat teks esai tersebut rata-rata memiliki jumlah kata $\pm 150-215$ kata per teks, sehingga jumlah keseluruhannya adalah ± 752 kata. Keempat teks itu juga tingkat baca disesuaikan dengan jenjang siswa SMK, yaitu melalui formula keterbacaan Grafik Fry.

Waktu yang diperlukan untuk mengerjakan tes tersebut, yaitu meliputi membaca teks bacaan, menjawab soal dan instruksi-instruksi atau petunjuk tes yang diperlukan.

Pertama, untuk satu soal diberi waktu satu menit, sehingga alokasi waktu untuk 40 soal pilihan ganda adalah 40 menit, waktu yang diperlukan untuk membaca kelima tes bacaan tersebut 40 menit.

Waktu yang diperlukan untuk membaca keempat teks tersebut adalah ± 10 menit. ketiga, untuk petunjuk atau instruksi yang berkaitan dengan tes dialokasikan 10 menit. Jadi alokasi waktu secara keseluruhan untuk mengerjakan tes tersebut adalah ± 60 menit.

Tabel 3.2

Instrumen Validitas Soal

Sekolah : SMK BPP Kelas

Kelas/Semester : XI/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Wacana	Aspek Soal						
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7
1	Pameran Busana Sulam Khas Indonesia	3,	10,6	5,7	2	1,8	9	4,
2	Gaun Pengantin Tak Harus Bling	14,18	12,17	16,	-	11,19	15,	13,20
3	Sukses Memulai Bisnis Distro	23,28	21,29	22	24	25,30	26	27
4	Keunggulan Sutra	35,39	33,36	31,37	34,38	-	32	40
	Jumlah	7	8	6	4	6	4	5
	Jumlah Soal	40						

Keterangan :

K1 : Pertanyaan Ingatan K2 : Pertanyaan Terjemahan

K3 : Pertanyaan Tafsiran K4 : Pertanyaan Terapan

K5 : Pertanyaan Rincian K6 : Pertanyaan Sintesis/Ingatan

K7 : Pertanyaan penilaian/evaluasi

3.3.2 Instrumen Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 1993:124).

Angket yang disampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Petunjuk Pengisian

- I. Pilihlah tanda silang (x) pada salah satu huruf a atau b di depan jawaban yang paling tepat
 1. Apakah formula 5S (Sedot, Saring, Seleksi, Serap dan Sarikan) membuat anda senang dalam pembelajaran membaca intensif teks esai?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 2. Apakah membaca intensif dengan menggunakan formula 5S (Sedot, Saring, Seleksi, Serap dan Sarikan) dapat mempermudah dalam menemukan gagasan/ide pokok dari teks esai?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 3. Apakah membaca intensif dengan menggunakan formula 5S (Sedot, Saring, Seleksi, Serap dan Sarikan) dapat mengembangkan pola pikir lebih jauh?
 - a. Ya
 - b. Tidak

4. Apakah membaca intensif dengan menggunakan formula 5S (Sedot, Saring, Seleksi, Serap dan Sarikan) dapat memudahkan dalam membuat simpulan teks esai?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah membaca intensif dengan menggunakan formula 5S (Sedot, Saring, Seleksi, Serap dan Sarikan) dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca esai?
 - a. Ya
 - b. Tidak

3.3.3 Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan ini meliputi persiapan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, persiapan pembelajaran meliputi Rencana pembelajaran (RPP), media/bahan/sumber pembelajaran, dan evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran di sini merupakan *treatment* (perlakuan) dengan menggunakan formula 5S (Sedot, Saring, Seleksi, Serap dan Sarikan).

3.3.3.1 Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran dalam penelitian ini meliputi perumusan tujuan, perumusan alat evaluasi, penentuan media/bahan, dan penetapan waktu pembelajaran.

1) Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dalam penelitian ini merujuk kepada standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) SMK yang tercermin dalam indikator pembelajaran yang terdapat dalam silabus bahasa Indonesia SMK.

Tujuan Pembelajaran penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Siswa mampu mengungkapkan gagasan utama atau ide pokok dalam setiap paragraf pada teks bacaan esai
- (2) Siswa mampu menunjukkan letak kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks esai dengan cara menggaris bawah teks esai
- (3) Siswa mampu menerapkan formula 5S dengan membuat kesimpulan dari teks esai yang dibacanya dengan menuliskannya dalam “ Spidergram Mapping ” dengan kata-katanya sendiri.

2) Perumusan Alat Evaluasi

Evaluasi pembelajaran ini berupa tes proses yang dilakukan setiap pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Siswa diajukan sebuah pertanyaan oleh guru, yaitu “Apa gagasan atau ide pokok paragraf pertama”, dan siswa menjawabnya dengan lisan.

3) Penentuan Sumber/Media/Bahan Pembelajaran

Selain buku paket bahasa Indonesia BSE SMK kelas XI dan buku penunjang, seperti “pengembangan paragraf”. Media yang digunakan adalah teks bacaan , yaitu teks artikel jenis esai yang diberikan dalam pembelajaran ini, yaitu Sukses Menekuni

Bisnis *Fashion*”(diadaptasi dari detik.com,3 April 2010 jumlah kata 219),“Cara Memulai”Gaun Pengantin Model *Mermaid*(diadaptasi dari detik.com,22 Maret 2010 jumlah kata 219),

4) Penetapan Waktu dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan silabus dan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang akan dilaksanakan di kelas, termasuk di dalamnya penetapan waktu pembelajaran dalam penelitian ini selama 3 pertemuan atau 6x45 menit (270 menit).

3.3.3.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Perlakuan pembelajaran diselenggarakan setelah melaksanakan pretes dan dilaksanakan selama 6x45 menit (270 menit) atau 3 kali pertemuan kegiatan belajar mengajar (KBM). Hal-hal ini ditekankan dalam pembelajaran ini adalah menentukan gagasan utama dan ide pokok serta kesimpulan dari teks esai dengan menggunakan formula 5S. Berikut Rencana Pembelajaran (RPP) yang telah disusun peneliti.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK BPP Bandung

Program Keahlian : Tata Busana

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pertemuan : 1-3

Kelas/Semester : 1/2

Alokasi Waktu : 3x45 Menit

Standar Kompetensi

Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat Semenjana.

Kompetensi Dasar

1.4 Memahami informasi tertulis dalam berbagai bentuk teks

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengungkapkan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraf
2. Siswa mampu menunjukkan letak kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan esai
3. Siswa mampu menerapkan formula 5S dengan cara meringkas teks esai dengan membuat “ Spidergram Mapping” dengan kata-katanya sendiri.

B. Materi Pokok

Berikut ini disampaikan pokok-pokok materi utamanya, yaitu:

- A. Membaca Teks Esai
- B. Mempelajari Ciri-ciri Esai
- C. Mencari Gagasan utama pada Esai
- D. Membuat *Spidergram Mapping*

C. Metode Pembelajaran

- 1). Formula 5S, yaitu Formula membaca yang memiliki 5 tahapan proses; Sedot (membaca selintas), Saring (Memilih yang penting), Seleksi (Memilih yang harus diingat), Serap (Memahami teks bacaan), dan Sarikan (Menceritakan kembali teks bacaan dengan kata-kata sendiri yang di tuangkan dalam *Spidergram Mapping*).
- 2). Tanya Jawab

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- 1) Mengondisikan kelas dan persiapan kegiatan belajar mengajar
(mengucapkan salam, menyapa dan mengecek kehadiran siswa).
- 2). Motivasi
- 3). Guru menyampaikan apersepsi
- 4). Guru menjelaskan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Pertemuan Ke-1

- 1) Siswa diberi sebuah teks yang berjudul “ Sukses dengan Menekuni Bisnis *Fashion*”
- 2) Siswa membaca untuk menemukan gambaran umum isi esai mencari gagasan utama dan ide pokok dengan memperhatikan judul esai
- 3) Siswa diberi pertanyaan yang berkaitan dengan gagasan utama dan ide pokok atau tema dalam esai tersebut dan diberi beberapa pertanyaan untuk menguji daya ingat. Langkah ini merupakan Sedot.
- 4) Siswa membaca sekilas teks esai yang telah diberikan guru, pada bagian awal dan akhir tulisan dengan membuat gagasan utama pada awal tulisan dan kesimpulan pada akhir tulisan.

Pertemuan ke-2

- 1) Siswa diberi teks esai yang berjudul “ Gaun Pengantin Model Mermaid”
- 2) Siswa diminta untuk menggarisbawahi pokok-pokok hal yang penting serta mencari kata kuncinya. Langkah ini merupakan Tahap Saring.
- 3) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sehingga siswa dapat berpikir lebih luas sudut pandang terhadap kesimpulan bacaan yang dibacanya.
- 4) Siswa membaca ulang melakukan lagi tahap Sedot sehingga siswa dapat mengembangkan sudut pandangnya. Langkah ini merupakan Tahap Seleksi.

Pertemuan ke-3

- 1) Siswa diberi teks esai yang berjudul “Bagi Kaum Bordir Cantik dari Malang”

- 2) Siswa dapat menyusun pertanyaan yang belum diketahui jawabannya melalui pertanyaan bermain peran sehingga muncul proses bertanya. Langkah ini merupakan tahap Serap.
- 3) Siswa membuat ringkasan dalam bentuk jangkar “*Spidergram Mapping*” dari teks yang dibaca dengan kata-katanya sendiri. Langkah ini merupakan Tahap Sarikan.

3. Kegiatan Akhir

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 2) Guru bersama siswa merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam.

E. Sumber Belajar

- 1) Buku Paket BSE SMK Kelas XI Tingkat Semenjana
- 2) Teks Wacana dari media cetak

F. Penilaian

- 1) Prosedur : Proses tes
- 2) Jenis : Tulis
- 3) Bentuk : Esai
- 4) Instrumen :

Instrumen Tes Tulis

1. Apa yang di bahas dari teks esai di atas (gagasan pokok atau tema utamanya) apa?

Jawaban	Skor
Tepat	10
Kurang tepat	5

2. Usaha Apakah yang memiliki Prospek kerja yang Cerah?

Jawaban	Skor
Tepat	10
Kurang tepat	5

3. Siapakah harta karun industri *fashion* yang akan terus menciptakan nilai tambah buat

Jawaban	Skor
Tepat	10
Kurang tepat	5

4. kemajuan bisnis *fashion*? Mengapa usaha pakaian memiliki prospek yang cerah?

Jawaban	Skor
Tepat	10
Kurang tepat	5

5. Temukanlah (gagasan pokok atau tema utamanya) pada awal tulisan dan kesimpulan pada akhir tulisan!

Jawaban	Skor
Tepat	10
Kurang tepat	5

6. Cobalah kalian Menggaris bawahi kata-kata yang kalian anggap penting untuk mencari kata kuncinya!

Jawaban	Skor
Tepat	10
Kurang tepat	5

7. Apakah yang kalian bayangkan jika kalian sukses dengan Menekuni Bisnis *Fashion*?

Jawaban	Skor
Jawaban dan alasan tepat	10
Jawaban dan alasan kurang tepat	5

8. Coba kalian buat ringkasan dengan kata-kata sendiri dari teks bacaan yang telah kalian baca dalam bentuk “*Spidergram Mapping*”

Jawaban	Skor
Jawaban mencakup seluruh gagasan utama dari paragraf	20

Jawaban mencakup sebagian gagasan utama dari paragraf	10
Jawaban tidak mencakup gagasan utama dari paragraf	5

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini meliputi subjek penelitian dan data-data yang dihasilkan oleh penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil membaca esai siswa kelas XI SMK BPP Bandung Tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 18 orang dengan menggunakan formula 5S (Sedot, Saring, Seleksi, Serap dan Sarikan. Peneliti hanya mengambil kelas XI Busana sebagai sampel penelitian karena metode penelitian yang digunakan tidak memakai kelas kontrol, hanya kelas eksperimen